

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium adalah salah satu jenis usaha di bidang kesehatan yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat. Sebagai bagian dari pelayanan kesehatan, pelayanan laboratorium sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan berbagai program, upaya kesehatan, dan dimanfaatkan untuk keperluan penegakan diagnosis, pemberian pengobatan dan evaluasi hasil pengobatan serta keputusan lainnya.

Oleh karena itu, pelayanan laboratorium kesehatan harus baik dan bermutu agar dapat memberikan hasil pemeriksaan laboratorium yang tepat, teliti, benar, dapat dipercaya dan memuaskan pasien. Untuk meningkatkan mutu, pelayanan dan kinerja karyawan maka laboratorium sangat memerlukan sistem informasi pengolahan data dan penggajian karyawan untuk mempermudah dan memperlancar kerjanya.

Sistem informasi terkomputerisasi merupakan salah satu faktor penting dalam pelayanan laboratorium. Administrasi karyawan yang baik akan mempermudah pendataan tentang karyawan, jabatan, absensi dan waktu jam kerja. Administrasi karyawan yang terstruktur dengan baik juga akan mempermudah dalam menghitung penggajian karyawan. Dengan adanya sistem informasi administrasi dan sistem penggajian yang baik, pihak laboratorium lebih mudah untuk mengelola data karyawan, sehingga dapat diketahui dengan cepat biaya yang akan menjadi kewajiban pembayaran gaji yang diberikan kepada karyawan laboratorium.

Laboratorium Medilab merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Sistem penggajian yang berlaku pada usaha ini berdasarkan absensi dan data transaksi. Data absensi digunakan untuk mengetahui berapa shift karyawan bekerja dalam sehari. Karyawan mendapatkan gaji pokok dan gaji dari setiap transaksi. Karyawan mendapatkan 10% dari setiap transaksi dan dibagi dengan jumlah karyawan yang saat itu sedang bekerja. Proses pengolahan data

pada laboratorium medilab masih manual, yaitu absensi dan perhitungan transaksi masih dicatat di buku. Informasi mengenai absensi karyawan dan jumlah transaksi yang telah dilakukan tidak dapat diperoleh dengan cepat, karena harus menghitung data secara satu per satu. Hal ini menyebabkan proses pembuatan laporan dan penggajian memakan waktu yang lama dan pengolahan data karyawan tidak terstruktur. Data transaksi, data absensi dan data lainnya masih di tulis dalam buku. Kelalaian karyawan dalam meletakkan maupun menyimpan buku dapat membuat buku menjadi rentan hilang. Jika buku hilang, akan sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kembali data yang ada pada buku tersebut. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu sistem informasi terkomputerisasi untuk memudahkan laboratorium dalam mengelola data dan penggajian karyawan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada laboratorium Medilab dalam tugas akhir ini dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi dan Penggajian Pada Laboratorium Medilab”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirangkumkan permasalahan yang dihadapi oleh Laboratorium Medilab saat ini yaitu:

- a. Informasi mengenai absensi karyawan dan jumlah transaksi yang telah dilakukan tidak dapat diperoleh dengan cepat. Karena harus menghitung data secara satu per satu, sehingga proses perhitungan gaji tidak dapat selesai tepat waktu.
- b. Proses pembuatan dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang relatif lama karena harus mengumpulkan dan mengolah semua data yang diperlukan terlebih dahulu.
- c. Penyimpanan data absensi masih menggunakan buku yang rentan hilang.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari pengembangan sistem informasi administrasi dan penggajian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi administrasi dan penggajian mencakup proses pendataan karyawan, data gaji dan perhitungan gaji

- b. Masukan data yang digunakan yaitu meliputi data gaji, data karyawan, data bpjs ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), data transaksi, data absensi, data jabatan, data shift kerja, data potongan, dan data sumbangan.
- c. Keluaran yang dihasilkan meliputi laporan informasi karyawan, laporan absensi karyawan, slip gaji, laporan transaksi dan laporan gaji.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Administrasi dan Penggajian Laboratorium Medilab untuk memudahkan pekerjaan para karyawan.

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Dengan pengolahan informasi secara tekomputerisasi, informasi mengenai absensi karyawan dan jumlah transaksi dapat diperoleh dengan cepat.
- b. Jika sistem sampai diimplementasikan, maka diharapkan dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan dan memudahkan dalam penggajian karyawan.
- c. Dengan pengolahan informasi secara terkomputerisasi, data-data akan aman disimpan dalam *database* dan dapat dengan mudah di *backup*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem usulan menggunakan SHPS (Siklus Hidup Pengembangan Sistem) yang terdiri dari tahapan berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini penganalisis mendefinisikan masalah yang terdapat dalam Laboratorium Medica dengan tepat dan menemukan masalah yang muncul pada sistem berjalan. Penganalisis menentukan peluang yang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi dan komputerisasi, serta mengatur urutan dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode :

a. Sampling dan invetigasi

Dalam sampling dilakukan pengambilan dokumen-dokumen yang digunakan oleh laboratorium untuk diolah dan disusun dalam tugas akhir ini, seperti laporan absensi dan slip gaji.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini dilakukan tanya jawab dengan koordinator dan analis laboratorium mengenai kegiatan proses perhitungan gaji.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur kerja karyawan. Adapun yang penulis amati adalah proses perhitungan gaji yang sedang berjalan di laboratorium tersebut.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Tahap menganalisis kebutuhan sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di proses ini akan menyebabkan kesalahan di proses selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memeriksa masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis proses dengan *flow of document* (FOD), analisis *output*, analisis *input*, serta analisis data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Setelah tahap menganalisis kebutuhan selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan. Untuk dapat mencapai keinginan yang dimaksud, maka perlu dilakukan rancangan sistem . Tahap merancang sistem ini merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam sebuah rancangan yang dapat di implementasikan pada sistem komputer. Rancangan sistem yang dilakukan terdiri

dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram*(DFD), rancangan output dengan *Crystal Report 13*, rancangan masukan (input) dengan menggunakan *Microsoft visual basic 2012*, rancangan basis data diimplementasikan dengan *Microsoft SQL Server 2012*, serta rancangan *user interface* dengan *Microsoft Visual Basic 2012*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL